**ANALISIS INFORMASI KEUANGAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI PADA BENGKEL BINTANG MOTOR**

**Reni Septiyani1, Muhammad Yusuf2, Indrawati Mara Kesuma3**

**1,3Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau, Indonesia**

**2Program Studi Manajemen Bisnis, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negri Sriwijaya**

**Email: 1**[**217020027@mhs.univbinainsan.ac.id**](mailto:217020027@mhs.univbinainsan.ac.id)**, 3**[**IndrawatiMarakesuma3@univbinainsan.ac.id**](mailto:IndrawatiMarakesuma3@univbinainsan.ac.id)**,**

**Abstrak**

Masalah yang dialami Bengkel Bintang Motor ini ialah Bengkel Bintang Motor masih menggunakan pencatatan keuangan yang sederhana dan juga kurangnya pengetahuan mengenai akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan, sehingga hal tersebut membuat keuangan usaha masih bercampur dengan keuangan milik pribadi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskrptif kualitatif, yang mana peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, sumber data yang digunakan ialah data primer dan data skunder. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini ialah bahwa Bengkel Bintang Motor dalam pencatatan laporan keuangannya masih belum maksimal, dimana laporan keuanganya masih ada beberapa akun yang tidak dicatat dalam beban pengeluaran, sehingga hal tersebut membuat informasi keuangan yang didapat juga tidak maksimal. Adapun kesimpulan dari penelitian ini ialah bahwa penerapan akuntansi dengan menggunakan SAK EMKM sangat berguna bagi kepentingan usaha, dan dapat membantu pelaku usaha untuk mendapatkan informasi selama satu priode akuntansi dalam kegiatan usaha yang dijalankan.

**Kata kunci :** Informasi Keuangan, Penerapan Akuntansi, SAK EMKM.

***Abstract***

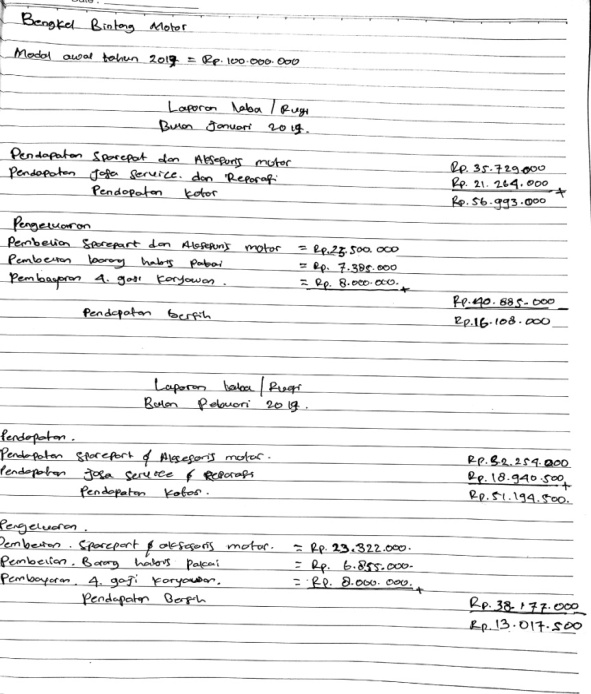
*The problem experienced by this Bintang Motor Workshop is that Bintang Motor Workshop still uses simple financial records and also lacks knowledge of accounting in making financial reports, so that it makes business finances still mixed with personal finances. In this study the researcher used a qualitative descriptive method, in wich the researcher collected data by means of observation, interviews and documentacion, the data sources used were primary data and secondary data. The results obtained in this study are that the Bintang Motor Workshop in recording its financial statements is still not optimal, whare the financial statements still have several accounts that are not recorded in the expenses, so that it makes the financial information obtained is also not optimal. The conculusionfrom this reseaech is that the application of accounting by using SAK EMKM is very useful for business interests, and can help business actors to get information during one accounting period in business activities.*

***Keywords :*** *Financial information, Accounting application, SAK EMKM.*

**PENDAHULUAN**

UMKM atau bisa disebut juga dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah bisa dikatakan sebagai salah satu pelaku usaha terbesar dalam perekonomian yang ada di Indonesia, UMKM merupakan usaha kerakyatan yang mana banyak pelaku usahanya mengelolah usaha rumahan, dan tantangan terbesar dalam UMKM ialah mengenai pengelolahan terhadap keuangan dan laporan keuangan. Pengelolahan keuangan yang baik perlu menerapkan akuntansi pada laporan keuangan, dengan demikian pelaku UMKM dapat memenuhi syarat dalam pengajuan kredit jika dibutuhkan. Melihat pentingnya peran akuntansi pada suatu usaha, laporan keuangan tentunya harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga laporan keuangan tersebut dapat tersusun dengan rapi dan jelas arahnya kemana.

Begitu juga yang dialami di tempat penelitian yang akan diteliti yaitu di Bengkel Bintang Motor, objek penelitian menganggap bahwa laporan keuangan tidak terlalu perlu digunakan dengan alasan bahwa membuat laporan keuangan dengan baik dan benar merupakan hal yang sulit dan rumit untuk dilakukan, oleh karena itu pemilik bengkel memutuskan untuk tidak lagi membuat laporan keuangan dan pada laporan keuanganya terdahulu hanya menerapkan laporan keuangan yang masih terbilang sederhana, dengan hanya mencatat pendapatan jasa dan biaya pengeluaran seperti gambar dibawah ini :



Gambar 1. pencatatan keuangan bengkel bulan januari tahun 2019

Dapat dilihat dari gambar 1 terlihat bahwa untuk biaya pengeluaranya bengkel hanya mencatat biaya yang mereka anggap sebagai pengeluaran, bengkel hanya mencatat biaya pembelian dan gaji karyawan sebagai biaya pengeluaran, sedangkan dari hasil observasi yang didapatkan terlihat bahwa ada beberapa beban yang seharusnya dihitung sebagai biaya pengeluaran, diantaranya ialah beban listrik, beban telepon, beban konsumsi dan beban transport yang seharusnya terhitung sebagai biaya pengeluaran bengkel dikarenakan beban tersebut terhitung masuk kedalam biaya oprasional perusahaan.

Dalam hal ini yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah kesadaran mengenai pentingnya peran akuntansi dalam suatu usaha, baik itu usaha kecil maupun usaha besar. Apabila akuntansi diterapkan dengan baik pada laporan keuangan maka hal itu dapat membantu pemilik usaha dalam mendapatkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sehingga berguna untuk keperluan pemilik usaha.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **ANALISIS INFORMASI KEUANGAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI PADA BENGKEL BINTANG MOTOR**“

Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pencatatan akuntansi pada Bengkel Bintang Motor.
2. Untuk mengetahui informasi keuangan yang ada pada Bengkel Bintang Motor setelah menerapkan akuntansi berdasarkan SAK EMKM.
3. Untuk mengetahui seberapa efektif penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM pada Bengkel Bintang Motor.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan metode deskriptif, dengan permasalahan yang ada pada laporan keuangan yang masih belum menerapkan akuntansi pada laporan keuangan yang terjadi di tempat penelitian, yaitu di Bengkel Bintang Motor yang berlokasi di daerah wilayah F, Trikoyo Musirawas Tugumulyo.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data skunder, dengan pengumpulan data melalui wawancara langsung kepada pemilik bengkel, melakukan observasi di tempat penelitian dan dokumentasi. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menerapkan akuntansi pada laporan keuangan sehingga bisa mendapatkan informasi keuangan yang sesungguhnya yang dapat bermanfaat dikemudian hari. Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan kreadibilitas data pada Bengkel Bintang Motor.

**Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *naural setting* ( kondisi yang alamiah )(Sugiono, 18), yang diantaranya dengan menggunakan tiga teknik ialah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik awal yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti, dan berguna untuk mengumpulkan informasi responden yang lebih mendalam.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dalam bentuk gambar dan keterangan yang dapat mendukung penelitian.

**Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikaan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan mudah dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 18, 244).

Dari pengertian diatas maka peneliti melakukan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Melakukan wawancara kepada pemilik bengkel, sekaligus melakukan observasi pada tempat penelitian untuk mendapatkan gambaran umum tentang tempat penelitian serta permasalahaan yang ada pada tempat penelitian, mengamati informasi keuangan dan pencatatan yang dilakukan di tempat penelitian.
2. Mengelolah data primer yang didapatkan pada saat melakukan wawancara serta mengumpulkan data sekunder sebagai pendukung data primer dalam penelitian.
3. Menganalisis informasi keuangan dan menerapkan akuntansi pada laporan keuangan yang masih belum sesuai dengan standar akuntansi ekonomi mikro kecil dan menengah ( SAK EMKM ).

Kesimpulan yang diambil ialah mengelolah laporan keuangan dan menerapkan akuntansi dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, sehingga mendapatkan informasi keuangan yang akan berguna baik bagi pihak internal maupun eksternal

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bengkel Bintang Motor yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman RT.05, F.Trikoyo, Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musirawas, telah berdiri sejak tahun 2004 dan didirikan oleh bapak Muzammil selaku pemilik sekaligus pemimpin bengkel.. Bengkel Bintang Motor ini merupakan bengkel yang menyediakan jasa perbaikan motor, tambal ban motor, service motor dan menjual sparepat beserta aksesoris motor. Modal awal mendirikan bengkel ini ialah Rp. 100.000.000, dan memiliki karyawan berjumlah 4 orang, dengan modal tanah dan bangunan milik pribadi.

Berikut merupakan pencatatan keuangan yang digunakan Bengkel Bintang Motor sebelum bengkel tidak lagi membuat pencatatan keuangan tersebut :

Tabel 1. Laporan Keuangan Bengkel Bintang Motor bulan januari 2019

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pembukuan Bulan Januari 2019 | | |
| **Pendapatan** |  |  |
| Pendapatan sparepart dan aksesoris motor |  | Rp. 35.729.000 |
| Pendapatan Jasa service dan reparasi |  | Rp. 21.264.000 |
| Pendapatan kotor |  | Rp. 56.993.000 |
|  |  |  |
| **Pengeluaran** |  |  |
| Pembelian sparepart dan aksesoris motor | Rp. 25.500.000 |  |
| Pembeliaan barang habis pakai | Rp. 7.385.000 |  |
| Gaji 4 karyawan | Rp. 8.000.000 |  |
|  |  | Rp.(40.885.000) |
| Jumlah pendapatan |  | Rp. 16.108.000 |

Sumber : Bengkel Bintang Motor

Pada Tabel 1 diatas Pencatatan keuangan yang dibuat hanya jumlah pendapatan dan jumlah pengeluaran saja. Pembayaran atas jasa service dan perbaikan motor diakui sebagai pendapatan jasa service dan reparasi, penjualan sparepat dan aksesoris motor diakui sebagai pendapatan sparepat dan aksesoris motor, dan pengeluaran diakui sebagai pembelian sparepat dan aksesoris motor, pembelian barang habis pakai, dan gaji karyawan. Bengkel Bintang motor hanya mencatat pendapatan serta pengeluaran pada laporan bulanannya, dan dapat dilihat bahwa pencatatan keuangan masih belum terlihat jelas dikarenakan dalam pencatatan tersebut tidak tertulis beberapa beban-beban lainya, contohnya beban listrik, beban telepon, beban transport dan lain-lain.

Berdasarkan pencatatan keuangan yang dibuat Bengkel Bintang Motor pada tahun 2019, dan pada tahun 2020-2021 bengkel tidak lagi membuat pencatatan yang sama maka peneliti membuat pencatatan yang dilakukan bengkel guna untuk membandingkan hasil yang didapatakn ketika pencatatan tersebut menerapkan SAK EMKM. Berikut pencatatan yang dapat disajikan :

Tabel 2. pencatatan Keuangan Tahun 2020-2021Bengkel Bintang Motor

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Tahun** | |
| **2020** | **2021** |
| **Pendapatan** |  |  |
| Pendapatan sparepart dan aksesoris motor | Rp. 255.331.500 | Rp. 295.926.000 |
| Pendapatan jasa service dan reparasi | Rp. 184.347.500. | Rp. 207.774.000 |
| **Total Pendapatan** | **Rp. 439.679.000** | **Rp. 503.700.000** |
| **Pengeluaran** |  |  |
| Pembeliaan sparepart dan aksesoris motor | Rp. 164.730.000 | Rp. 190.920.000 |
| Pembelian barang habis pakai | Rp. 61.975.000 | Rp. 68.560.000 |
| Pembayaran 4 gaji karyawan | Rp. 96.000.000 | Rp. 96.000.000 |
| **Total pengeluaran** | **Rp. (322.705.000)** | **Rp. (355.480.000)** |
| **Total** | **Rp. 112.974.000** | **Rp. 148.220.000** |

Sumber Data : Bengkel Bintang Motor ( data diolah )

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah pendapatan pada tahun 2020 sebesar Rp. 435.679.000 dengan jumlah pengeluaran sebesar Rp. 322.705.000 dengan total yang dianggap sebagai pendapatan sebesar Rp. 112.974.000, dan pada tahun 2021 jumlah pendapatan sebesar Rp. 503.700.200dengan jumlah pengeluaran sebesar Rp. 355.480.000dengan total yang dianggap sebagai pendapatan sebesar Rp. 148.220.000.

**Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

Untuk membuat laporan keuangan berdasarkan dengan SAK EMKM pada Bengkel Bintang Motor tahun 2020-2021 maka peneliti menerapkan laporan keuangan ( Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan ) sebagai berikut :

**Laporan Laba Rugi**

Berdasarkan dari data yang diperoleh pada Bengkel Bintang Motor maka laporan laba rugi yang dapat disajikan ialah sebagai berikut :

Tabel 3. Laporan Laba Rugi Tahun 2020-2021

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **2020** | | **2021** | |
| **Pendapatan** |  |  |  |  |
| Pendapatan jasa |  | Rp. 97.582.500 |  | Rp. 111.790.000 |
| Pendapatan Penjualan |  | Rp. 115.391.500 |  | Rp. 132.430.000 |
| **Jumlah Pendapatan** |  | **Rp. 212.974.000** |  | **Rp. 244.220.000** |
|  |  |  |  |  |
| **Beban** |  |  |  |  |
| Beban Listrik | Rp. 4.200.000 |  | Rp. 4.200.000 |  |
| Beban Telepon | Rp . 1.200.000 |  | Rp . 1.200.000 |  |
| Beban Transport | Rp. 1.800.000 |  | Rp. 1.800.000 |  |
| Beban Konsumsi | Rp. 15.600.000 |  | Rp. 15.600.000 |  |
| Beban 4 Gaji Karyawan | Rp. 96.000.000 |  | Rp. 96.000.000 |  |
| Beban Peny Peralatan & Mesin | Rp. 5.600.000 |  | Rp. 6.720.000 |  |
| Beban Peny Gedung | Rp. 8.750.000 |  | Rp. 9.187.500 |  |
| **Jumlah Beban** |  | **Rp. (133.150.000)** |  | **Rp. (134.707.500)** |
|  |  |  |  |  |
| **Laba Bersih** |  | **Rp. 79.824.000** |  | **Rp. 109.512.000** |

Sumber : Data olahan

Dari Tabel 3 yang berupa laporan laba rugi dapat dilihat bahwa besarnya laba tidak seperti apa yang dicatat dalam catatan keuangan yang dilakukan pada Bengkel Bintang Motor, hal ini dikarenakan adanya penambahan beban-beban yang tidak dicatat sebelumnya, seperti beban listrik, beban telepon, beban konsumsi, beban transport, beban penyusutan peralatan dan mesin dan beban penyusutan gedung.

Untuk laba ditahun 2020 mencapai nilai Rp. 79.824.000, laba tersebut lebih rendah nilainya dari pada laba di tahun sebelumnya, sedangkan untuk ditahun 2021 laba mencapai nilai Rp. 109.512.500 dan mengalami peningkatan sebesar kurang lebih 37% dari tahun sebelumnya yaitu 2020.

**Laporan Posisi Keuangan**

Berdasarkan dari data yang diperoleh pada Bengkel Bintang Motor maka laporan posisi keuangan yang dapat disajikan ialah sebagai berikut :

**Bengkel Bintang Motor**

**Laporan Posisi Keuangan**

**Per 31 Des 2020/2021**

Tabel 4. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2020-2021

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keteranan** | **2020** | **2021** |
| **ASET** |  |  |
| **Aset Lancar** |  |  |
| Kas | Rp. 35.031.000 | Rp. 45.750.000 |
| Piutang usaha | - | - |
| Persediaan | Rp. 226.705.000 | Rp. 259.480.000 |
| **Total Aset Lancar** | **Rp. 261.736.000** | **Rp. 305.230.000** |
| **Aset Tetap** |  |  |
| Tanah | Rp. 400.000.000 | Rp. 400.000.000 |
| Peralatan dan Mesin | Rp. 35.000.000 | Rp. 42.000.000 |
| Akm. Peny Peralatan dan Mesin | Rp. (5.600.000) | Rp. (6.720.000) |
| Bangunan | Rp. 350.000.000 | Rp. 350.000.000 |
| Akm. Peny, Bangunan | Rp. (87.500.000) | Rp.(101.062.500) |
| **Total Aset Tetap** | **Rp. 691.900.000** | **Rp. 684.217.500** |
| **JUMLAH ASET** | **Rp. 953.636.000** | **Rp. 989.447.500** |
|  |  |  |
| **LIABILITAS** |  |  |
| Utang Usaha | **-** | **-** |
| **JUMLAH LIABILITAS** | **-** | **-** |
|  |  |  |
| **EKUITAS** |  |  |
| Modal | Rp. 873.812.000 | Rp. 879.935.000 |
| Saldo laba | Rp. 79.824.000 | Rp. 109.512.500 |
| **Jumlah Ekuitas** | **Rp. 953.636.000** | **Rp. 989.447.500** |
|  |  |  |
| **Jumlah Liabilitas & Ekuitas** | **Rp. 953.636.000** | **Rp. 989.447.500** |

Sumber : data olahan

berdasarkan laporan posisi keuangan diatas dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan Aset Lancar dan Aset Tetap yang dimiliki Bengkel Bintang Motor pada tahun 2020 berjumlah Rp. 953.636.000 dan pada tahun 2021 berjumlah Rp. 989.447.500.

**Catatan atas Laporan Keuangan**

Bengkel Bintang Motor tidak membuat catatan atas laporan keuangan dan Juga tidak memahami tentang catatan atas laporan keuangan, oleh karena itu peneliti membuat catatan atas laporan keuangan yang disajikan secara sistematis dan praktis, yang setiap akun dalam pos merunjuk silang informasi yang berkaitan dalam catatan atas laporan keuangan. Berikut ini catatan atas laporan keuangan pada Bengkel Bintang Motor yang dapat disajikan :

Umum

Bengkel Bintang Motor yang berlokasikan didaerah wilayah F, Trikoyo Musirawas Tugumulyo telah berdiri sejak tahun 2004, bengkel ini merupakan Bengkel yang menyediakan jasa *service* motor dan jasa *Reparasi* motor, Bengkel Bintang Motor ini juga menjual *Sparepart* dan Aksesoris Motor.

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Pernyataan Kepatuhan

Bengkel Bintang Motor belum menerapakan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah

Dasar Penyusunan

Dasar penyususnan pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Bengkel Bintang Motor ialah dari hasil pencatatan pendapatan harian dan untuk biaya pengeluaranya Bengkel hanya menyimpan Nota tanpa perlu membuat pembukuan. Penyajian dalam pembuatan laporan menggunakan mata uang rupiah.

Piutang usaha

Bengkel Bintang Motor hanya menyediakan jasa secara tunai dan penjualan *sparepart* dan aksesoris motor secara tunai, oleh karena itu bengkel tidak memiliki piutang usaha.

Persediaan

Persediaan yang disiapkan oleh Bengkel Bintang Motor berupa barang habis pakai dan *sparepart* motor beserta aksesoris motor,dalam laporan posisi keuangan hanya dicatat dengan nama akun persediaan.

Aset Tetap

Bengkel Bintang Motor belum mencatat aset tetapnya dan juga belum menghitung penyusutanya. Peneliti melakukan perhitungan akumulasi penyusutan aset tetap dengan menggunakan metode garis lurus.

Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika terjadinya pelayanan jasa serta terjadinya penjualan *sparepart* motor beserta aksesoris motor dan penggunaan barang habis pakai, sedangkan untuk beban diakui pada saat terjadi beban.

Kas

Kas yang dimiliki Bengkel Bintang Motor pada Tahun 2020 senilai Rp. 35.031.000 dan pada tahun 2021 senilai Rp. 45.750.000.

Hutang

Bengkel Bintang Motor tidak memiliki hutang pembelian maupun hutang bank. Apabila bengkel berhutang untuk membeli persediaan maka bengkel akan membayarnya ketika bengkel membeli kembali persediaan, sehingga bengkel tidak memiliki hutang pada saat akhir priode, karena bengkel telah melunasinya sebelum akhir priode.

Saldo laba

Saldo laba merupakan hasil dari perhitungan dari laporan laba rugi yang menunjukan hasil untuk tahun 2020 Ialah senilai Rp. 79.824.000 dan untuk tahun 2021 senilai Rp. 109.512.500

Pendapatan Penjualan

Total penjualan yang dihasilkan oleh Bengkel Bintang Motor pada tahun 2020 untuk sparepart, aksesoris motor dan barang habis pakai ialah senilai Rp. 226.705.000 dengan keuntungan sekitar 51% dalam setahun dengan artian bengkel menerima keuntungan dari penjualan sebesar Rp. 115.391.500. Sedangkan untuk tahun 2021 penjualan yang dihasilkan untuk sparepart, aksesoris motor dan barang habis pakai ialah senilai Rp. 259.480.000 dengan keuntungan sekitar 51% dalam satu tahun dengan artian bengkel menerima keuntungan dari penjualan sebesar Rp.132.430.000.

**Kesimpulan**

1. Pencatatan Akuntansi pada Bengkel Bintang Motor masih manual, bengkel hanya mencatatat pendapatan yang diterima dan biaya pengeluaran yang dianggap sebagai pengeluaran, hal tersebut menyebabkan kesulitan dalam mendapatkan informasi keuangan yang akurat bagi bengkel.
2. Jika Bengkel Bintang Motor menerapkan akuntansi maka Bengkel Bintang Motor dapat mengetahui Informasi Keuangan pada Bengkel, Bengkel Bintang Motor dapat mengetahui jumlah aset dari laporan posisi keuangan untuk tahun 2020-2021 dan bengkel juga dapat mengetahui jumlah laba yang didapatkan setelah mengurangi beban-beban yang tidak dicatat sebelumnya sebagai pengeluaran usaha, beban yang dimaksud ialah beban listrik, beban telepon, beban transport, beban konsumsi, beban penyusutan gedung dan beban penyusutan mesin dan peralatan.
3. Setelah menerapkan Akuntansi pada Bengkel Bintang Motor, hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan akuntansi merupakan hal yang bisa dibilang efektif, hal ini dapat dilihat dari hasil yang didapatkan setelah menerapkan akuntansi pada pencatatan keuangan bengkel, pada pencatatan keuangan yang biasanya dilakukan bengkel terlihat bahwa hasil pendapatan yang didapatkan menunjukan hasil Rp. 112.974.000 pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 senilai Rp. 148.220.000, angka tersebut merupakan angka yang berbeda setelah menerapkan akuntansi dimana pada tahun 2020 menunjukan hasil pendapatan senilai Rp. 79.824.000 dan pada tahun 2021 senilai Rp.109.512.000. Dan dapat diartikan bahwa Bengkel Bintang Motor dengan membuat laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, mikro, kecil dan menengah merupakan suatu hal yang efektif bagi bengkel dalam meningkatkan informasi keuangan yang didapat

**DAFTAR PUSTAKA**

Indrawati Mara Kesuma. (2018). *ANALISIS KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PELAKU USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP PELAKSANAAN*. *4*, 11–24.

Weli oktaria, & Eri triharyati. (2017). *PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA BENGKEL EVRY SERVICE AC MOBIL KOTA LUBUKLINGGAU*. *8*, 26–34.

Sugiono. (18). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALVABETA.

Yuliyanti, D., & Situmorang, D. M. (2021). ANALISIS INFORMASI KEUANGAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI PADA BENGKEL MOBIL/TRUK AMANK. *Jurnal Manajemen Retail Indonesia*, *2*(1), 58–65. https://doi.org/10.33050/jmari.v2i1.1433

Tatik Amani. (2018). *PENERAPAN SAK EMKM SEBAGAI DASAR PENYUSUSNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM ( STUDI KASUS DI UD DUA PUTRI SOLEHAH PROBOLONGO )*.